

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Internal locus of control terhadap burnout guru honorer di Sekolah Dasar Pamenang Selatan. Hal ini dibuktikan melalui persamaan regresinya adalah $Y = 12,210 + 0,407X_1$, Karena t hitung 2,924 lebih besar dari t tabel 1,6974 dengan signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh internal locus of Control terhadap burnout pada guru honorer Pamenang Selatan sebesar 0,407.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Internal locus of control terhadap job stress guru honorer di Sekolah Dasar Pamenang Selatan. Hal ini dibuktikan melalui persamaan regresinya adalah $Y = 12,338 + 0,380 X_2$, Karena t hitung 2,694 lebih besar dari t tabel 1,6974. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh internal locus of Control terhadap Job stress pada guru honorer Pamenang Selatan sebesar 0,380 dengan signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *internal locus of Control* terhadap *Job stress* pada guru honorer Pamenang Selatan sebesar 0,380

3. Terdapat pengaruh yang signifikan job insecurity terhadap job stress guru honorer di Sekolah Dasar Pamenang Selatan. Hal ini dibuktikan melalui persamaan regresinya adalah $Y = 25,747 + 0,553X_3$, karena t_{hitung} 4,351 lebih besar dari t_{tabel} 1,6974. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh job insecurity terhadap Job stress pada guru honorer Pamenang Selatan sebesar 0,553 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh *job insecurity* terhadap *Job stress* pada guru honorer Pamenang Selatan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan job insecurity terhadap burnout guru honorer di Sekolah Dasar Pamenang Selatan. Hal ini dibuktikan melalui persamaan regresinya adalah $Y = 29,909 + 0,399 X_4$, karena t hitung 2,856 lebih besar dari t_{tabel} 1,6974. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Job Insecurity Terhadap Burnout Pada Guru Honorer Pamenang Selatan sebesar 0.399 dengan signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Terdapat pengaruh job insecurity terhadap burnout pada guru honorer Pamenang Selatan.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan job stress terhadap burnout guru honorer di Sekolah Dasar Pamenang Selatan. Hal ini dibuktikan melalui persamaan regresinya adalah $Y = 15,625 + 0,549X_5$, karena t_{hitung} 4,303 lebih besar dari t_{tabel} 1,6974. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung *Job stress* terhadap *burnout* pada guru honorer Pamenang Selatan 0,549 dengan signifikan sebesar $0,000 <$

0,05. Terdapat pengaruh job stress terhadap burnout pada guru honorer Pamenang Selatan.

6. Terdapat pengaruh *internal locus of Control*, *Job stress* dan *job insecurity* terhadap *burnout* pada guru honorer Pamenang Selatan. Hal ini dibuktikan melalui t hitung 2,350 lebih besar dari tabel 1,6974. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat *internal locus of Control*, *Job stress* dan *job insecurity* terhadap *burnout* Pada Guru Honorer Pamenang Selatan sebesar 0,310 dengan signifikan sebesar $0,015 < 0,05$.
7. Tidak terdapat pengaruh Variabel *Job Stress* dalam memediasi Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *burnout* pada guru honorer Pamenang Selatan. Hal ini dikarenakan t hitung 1,296 lebih kecil T tabel 1,6974. hal ini berarti Job Stress tidak dapat memediasi antara Internal Locus of Control terhadap burnout pada guru honorer Pamenang Selatan.
8. Terdapat pengaruh Variabel *Job Stress* dalam memediasi Pengaruh *Job Insecurity* terhadap *burnout* pada guru honorer Pamenang Selatan. hal ini diibuktikan dengan t hitung 1,877 lebih besar dari T tabel 1,6974. hal ini berarti Job Stress dapat memediasi antara *Job Insecurity* terhadap *burnout* pada guru honorer Pamenang Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut.

1. Burnout guru dinilai sudah cukup baik namun alangkah lebih baik lagi apabila ditingkatkan dengan cara lebih memperhatikan tingkat stres, baik eustres maupun distres disekolah. Dengan demikian, kinerja guru tentunya akan mengalami peningkatan yang efektif.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya. Disarankan agar hasil penelitian ini perlu ditindak lanjuti oleh peneliti-peneliti berikutnya dengan menggunakan literatur yang lebih lengkap, waktu yang lebih lama dan menggunakan sampel yang lebih luas serta kajian yang lebih mendalam agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.